

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai problematika sering dialami para siswa di sekolah, baik yang bersifat akademik dan non akademik. Sekolah sebagai tempat belajar tentunya menampilkan berbagai persoalan yang secara umum dapat dilihat dari suasana yang terjadi di sekolah. Salah satu persoalan yang sering terjadi adalah kesulitan membaca pada siswa tingkat sekolah dasar.

Pada saat PPL, observasi awal beberapa kali dilakukan peneliti di SD Swasta Islam Nursyamsiani. Peneliti menemukan masih terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca. Hal ini dilihat ketika peneliti melakukan tes membaca kepada siswa, dan benar terdapat siswa yang kurang lancar membaca. Terlihat juga dari kegugupan siswa saat disuruh membaca satu kalimat pendek. Butuh waktu yang cukup lama bagi siswa untuk menuntaskan bacaan yang peneliti berikan.

Lebih lanjut, hasil temuan yang peneliti peroleh di sekolah bahwa ditemukan siswa yang sulit untuk membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Kondisi ini terlihat dari beberapa kalimat yang telah disajikan oleh peneliti. Dan benar saja para siswa kewalahan dalam menuntaskan bacaannya. Siswa kesulitan membedakan bentuk huruf seperti pada huruf “b dan d”, huruf “m dan n”, huruf p dan q”.

Kesulitan membaca lainnya yang dialami siswa berupa lamban dalam membaca, sulit mengeja bacaan dan sering mengulang ejaan. Hal ini terlihat ketika siswa tidak mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat seperti pada kalimat “tupai yang lucu”, saat ingin menggabungkan kata-kata menjadi kalimat siswa terlihat bingung dan terdiam, alhasil ia kembali mengeja perhuruf mulai dari kata “t-u-p-a-i”. Kesulitan membaca selanjutnya yaitu tidak dapat melafalkan huruf diftong terlihat saat siswa membaca kata “tupai” menjadi “tupa”, “lantai”

menjadi “lanta”. Tidak dapat melafalkan kata yang terdiri dari gabungan huruf konsonan terlihat saat siswa membaca kata “giginya” menjadi “gigiya”.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada guru kelas 2 SD Swasta Islam Nursyamsiani terdapat permasalahan terkait kesulitan membaca siswa. Beberapa bentuk kesulitan membaca siswa yang dikatakan oleh guru kelas 2 SD Swasta Islam Nursyamsiani yaitu sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yang hampir sama, seperti [p,q], [m,n], [b,d], sebagian siswa lambat dalam membaca, sulit mengeja dengan benar dan mengulang kata dalam mengeja, sebagian siswa lainnya tidak dapat melafalkan huruf diftong dan kata yang terdiri dari gabungan huruf konsonan, dan mengalami kesulitan dalam intonasi baca, jadi ketika siswa membaca awalnya dengan nada tinggi namun lama-kelamaan nada baca menurun hingga suaranya tidak terdengar.

Berbagai persoalan di atas tentunya tidak dibiarkan begitu saja. Dibutuhkan berbagai tindakan agar persoalan ini tidak berlarut-larut dan para siswa dapat menyelesaikan kesulitan membaca yang dihadapi. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka guru telah mempersiapkan strategi, metode, teknik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu salah satunya dengan mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik perhatian siswa. Seperti menggunakan media gambar. Jadi, pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku bacaan saja yang justru akan membuat siswa cepat bosan. Dalam penggunaan media gambar ini, guru meminta siswa satu per satu untuk maju di depan kelas secara bergantian dan membacakan bacaan yang terdapat pada gambar.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil tiruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi (Abdullah et al., 2024). Media gambar merupakan media paling umum yang sering digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses mengajar. Media gambar merupakan media yang menggabungkan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan beberapa gambar

(Mirnawati, 2020: 103). Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif kepada siswa yaitu dengan mengembangkan pemikiran mereka berdasarkan objek gambar yang dilihatnya, dan dapat melatih kemampuan membaca siswa.

Kemampuan membaca sangat penting untuk diajarkan sejak dini karena membaca merupakan dasar untuk pembelajaran seumur hidup. Pada masyarakat modern membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini, dunia akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar (Arwita Putri et al., 2023: 55). Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan.

Membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting pada jenjang pendidikan dasar (Arwita Putri et al., 2023: 55). Kemampuan membaca sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Dengan membaca dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan memudahkan siswa untuk mencari informasi terkait materi pembelajaran.

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini, tentunya mampu mendorong upaya dalam menginovasi suatu pembelajaran agar lebih efektif. Salah satunya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan menambah wawasan sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Rambe, 2023: 120-121).

Media pembelajaran memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran, apalagi jika mengajar di kelas bawah (1-3) karena umumnya pada kelas bawah ini mereka masih sangat senang belajar sambil bermain. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penggunaan media gambar sudah banyak dilakukan peneliti lainnya. Tentunya, hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk menguatkan penelitian ini, sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Diantaranya, penelitian Sitti Nurul Fatma Rakib, (2023) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Al Khairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dan hasil penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Al Khairaat Pengawu Kota Palu. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, 1) guru melatih peserta didik membaca, 2) guru memberi apresiasi setiap peserta didik yang telah membaca, dan hasil penggunaan media gambar di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu terhadap motivasi membaca peserta didik, a) dapat menarik minat belajar peserta didik, b) lebih mudah membaca karena melihat langsung huruf yang ada pada gambar, c) lebih bersemangat dan fokus dalam proses pembelajaran.

Dan penelitian Mirnawati, (2020) dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat baca siswa.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan peningkatan positif pada minat dan sikap membaca siswa. Selain itu, tes hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 29,62% atau 8 orang dari 27 siswa berada dalam kategori tuntas dan 70,37,72% atau 19 orang dari 27 siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Hal ini berarti bahwa terdapat 19 orang dari 27 siswa yang perlu perbaikan karena belum

mencapai kriteria ketuntasan individual, sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 96,29% atau 26 dari 27 siswa berada dalam kategori tuntas dan 3,70% atau 1 dari 27 siswa berada pada kategori tidak tuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang penggunaan media gambar dan kendala yang dihadapi oleh guru. Maka, peneliti ingin membahas mengenai penelitian ini dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dibatasi agar tidak meluasnya masalah pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dibatasi pada kajian Penggunaan Media Gambar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.

1.3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis?
2. Bagaimana penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis?
4. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menyelesaikan beberapa permasalahan yang sudah dirumuskan diatas.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca yang di alami siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.
3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.
4. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala pada penggunaan media gambar untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II Di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Berikut ini akan peneliti jelaskan berbagai manfaat dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
“Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang yang terkait dengan penelitian ini. Terkhususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam hal mengatasi kesulitan membaca siswa”.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dan menjadi sebuah pengalaman, sehingga peneliti nantinya dapat mengatasi masalah yang

terjadi selama proses pembelajaran, khususnya dalam mengatasi kesulitan membaca.

- b. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang di alami pada siswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan perhatian khusus dan juga motivasi pada siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk meningkatkan profesionalisme guru kelas dalam mengajar dan mengatasi kesulitan membaca siswa.
- c. Bagi Siswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan membaca yang dihadapinya, sehingga membuatnya aktif dalam proses pembelajaran dikelas.
- d. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini sebagai sumbangan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama dalam mengatasi kesulitan membaca untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.